1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Pembibitan Ternak Unggul – Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas merupakan balai yang bergerak dibidang pembibitan ternak sapi potong seperti, sapi Limousin, sapi Simmental, sapi Pesisir, dan sapi Belgian Blue . Sapi potong merupakan sapi yang dipelihara dengan tujuan sebagai penghasil daging yang memiliki nilai gizi tinggi dan lezat saat dinikmati. Ciri-ciri sapi pedaging adalah tubuh besar, tubuh berbentuk balok, kualitas daging bagus, cepat dewasa kelamin dan efesiensi pakan yang tinggi (Abidin 2006). Sapi potong juga merupakan penyumbang daging terbesar dari hewan ruminansia terhadap produksi daging yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Selain sebagai penghasil daging sapi potong juga mempunyai fungsi sosial dan ekonomi yang bagus di masyarakat (Syadzali 2007). Selama ini produksi daging sapi di Indonesia belum mampu memenuhi permintaan dalam negeri yang terus meningkat untuk setiap tahun. Sapi potong menjadi salah satu sektor peternakan yang berperan penting dalam pemenuhan sumber protein di Indonesia, minat masyarakat terhadap konsumsi daging sangat tinggi seiring dengan pertambahan jumlah penduduk untuk setiap tahunnya.

Faktor utama dari produktifitas ternak sapi potong untuk menghasilkan daging yang baik adalah kesehatan ternak dan pakan yang diberikan kepada ternak dan lingkungan sekitar hewan ternak. Pengendalian penyakit pada suatu peternakan merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah usaha peternakan, terutama pada peternakan sapi potong. Hal ini dikarenakan pengendalian penyakit ternak berhubungan langsung dengan kesehatan ternak yang merupakan bagian faktor pendukung dari kegiatan produksi ternak sapi potong.

BPTU - HPT Padang Mengatas memelihara bibit unggul sapi potong. Sapi yang paling sering ditemukan terkena penyakit Myasis adalah sapi Simmental dan Sapi Limousin dikarenakan lokasi peternakan yang berada di wilayah yang terletak di kaki gunung Sago dan beriklim tropis, serta kondisi lingkungan yang lembab. Hal ini menyebabkan lalat banyak berdatangan dan ketika sapi mengalami luka di tubuhnya akan terkena Myasis. Limousin merupakan sapi yang ditemukan di Haute-Vienne, Perancis. Sapi Limousin ini merupakan sapi keturunan *Bos Taurus* Sapi Limousin merupakan sapi keturunan *Bos Taurus* dengan pertambahan bobot badan yang cepat mecapai 575 kg untuk berat badan sapi betina dan 1100 kg untuk berat badan sapi pejantan. Sapi Simmental adalah bangsa sapi *Bos Taurus* yang berasal dari daerah Simme, Switzerland yang sekarang berkembang di Benua Eropa dan Amerika. Sapi Simmental merupakan sapi tipe perah dan tipe pedaging dengan warna bulu coklat kemerahan. Muka, lutut kebawah dan ekor berwarna putih. Sapi jantan dewasa mencapai berat badan 1150 kg dan sapi betina dewasa mencapai berat badan 800 kg.

Myasis berasal dari spesies lalat yang memanfaatkan jaringan yang hidup, jaringan mati atau nekrosis sebagai sumber pakan untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Myasis di Indonesia paling banyak menyerang hewan ternak yang hidup di daerah tropis seperti sapi dan ternak kambing. Penyakit Myasis di Indonesia tercatat cukup tinggi dan cenderung meningkat untuk setiap tahunnya. Kasus Myasis ini diawali dengan adanya perlukaan yang tidak diobati ditubuh ternak dan kemudian dihinggapi oleh lalat yang menyebakan terjadinnya Myasis. Penyakit Myasis ini dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University

menyebabkan penurunan bobot badan, penurunan produksi susu, penurunan kualitas kulit, dan gangguan sistem pertahanan (Kaswardjono *et al* 2019). Penyakit Myasis yang ditemukan di BPTU - HPT Padang Mengatas sering dijumpai pada sapi Simmental dan sapi Limousin. Penyakit Myasis yang menyerang hewan ternak sapi potong di BPTU - HPT Padang Mengatas sering ditemukan di bagian kuku, di bagian telinga, di bagian mata, di bagian dada dan yang paling sering ditemukan di bagian pusar pedet. Apabila tidak ditangani dengan cepat penyakit Myasis ini dapat menyebabkan ternak terkena anemia.

1.2.Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan informasi Tentang Perawatan Penyakit Myasis Pada Sapi Potong Di Balai Pembibitan Ternak Unggul - Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University